

**STRATEGI SATUAN TUGAS SAPU BERSIH PUNGLI  
UNIT PEMBERANTAS PUNGLI KOTA PADANG  
DALAM MEMBERANTAS PUNGUTAN LIAR DI PANTAI PADANG**

**Skripsi**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Ilmu Administrasi Publik sebagai  
Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**Oleh :**

**SITI HARTINAH**

**NIM : 14042013/2014**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

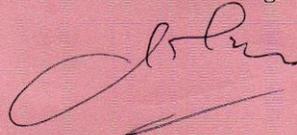
**STRATEGI SATGAS SABER PUNGLI UNIT PEMBERANTAS PUNGLI  
(UPP) KOTA PADANG  
DALAM MEMBERANTAS PUNGUTAN LIAR DI PANTAI PADANG**

Nama : Siti Hartinah  
TM/NIM : 2014/14042013  
Program Studi : Administrasi Publik  
Jurusan : Administrasi Publik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 06 Agustus 2018

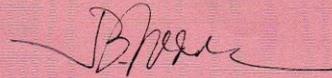
Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**



**Drs. Yasril Yunus, M.Si**  
NIP. 19531017 198211 1 002

**Pembimbing II**



**Adil Mubarak, S.IP, M.Si**  
NIP. 19790108 200912 1 003

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan  
Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

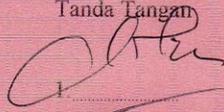
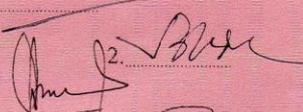
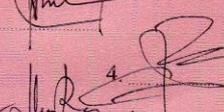
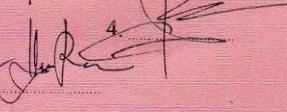
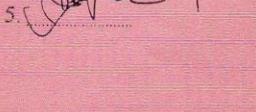
Pada hari Jumat, 06 Agustus 2018 Pukul 09.00 s/d 10.00 WIB

**Strategi Satgas Saber Pungli Unit Pemberantas Pungli (UPP) Kota Padang  
dalam memberantas pungutan liar di Pantai Padang**

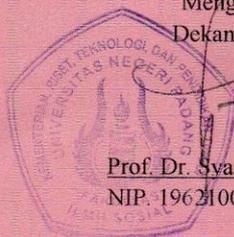
Nama : Siti Hartinah  
TM/NIM : 2014/14042013  
Program Studi : Administrasi Publik  
Jurusan : Administrasi Publik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 06 Agustus 2018

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Yasril Yunus, M.Si	1. 
Sekretaris : Adil Mubarak, S.IP, M.Si	2. 
Anggota : Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D	3. 
Anggota : Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D	4. 
Anggota : Nora Eka Putri, S.IP, M.Si	5. 

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd  
NIP. 19621001 198903 1 002

## ABSTRAK

### **SITI HARTINAH : NIM (14042013/2014) STRATEGI SATGAS SABER PUNGLI UNIT MEMBERANTAS PUNGLI (UPP) KOTA PADANG DALAM MEMBERANTAS PUNGUTAN LIAR DI PANTAI PADANG.**

Latar belakang dilakukannya penelitian ini karena masih terjadinya pungutan liar di Pantai Padang, seperti pungutan liar “*uang lapiak*”, parkir yang melebihi tarif di kawasan wisata, pungutan kepada Pkl-pkl dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk menganalisis terjadinya Pungutan Liar (pungli) di objek wisata Pantai Padang; (2) Untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan oleh Satgas Saber Pungli Unit Pemberantas Pungutan Liar UPP Kota Padang dalam mengatasi pungutan-pungutan liar yang masih sering terjadi di Pantai Padang tersebut; (3) Untuk menganalisis kendala yang dihadapi oleh Satgas Saber Pungli UPP Kota Padang dalam memberantas pungutan liar di Pantai Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan penelitian ditentukan secara *Purposive sampling* dan *Snowball sampling*. Data yang dikumpulkan yakni berupa data primer dan data sekunder melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber. Kemudian data dianalisis dengan mereduksi data, display data dan menarik kesimpulan selama penelitian dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Satgas Saber Pungli UPP Kota Padang dalam memberantas pungutan liar di Pantai Padang mempunyai beberapa strategi yaitu sosialisasi, penyuluhan, pelatihan dan penindakan. Sosialisasi dan penyuluhan yang dilakukan oleh Satgas Saber Pungli UPP Kota Padang masih belum merata. Selanjutnya Satgas Saber Pungli UPP Kota Padang belum ada melakukan pelatihan, dan penindakan yang dilakukan oleh Satgas Saber Pungli UPP Kota Padang dilakukan berdasarkan informasi dari tim intelejen maupun masyarakat. Permasalah pungli uang lapiak, pungutan-pungutan kepada Pkl dan pungutan-pungutan yang tidak sesuai dengan atauran dan ketentuan akan ditindaklanjuti.

**Kata Kunci : *Strategi, memberantas pungutan liar.***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Implementasi Satgas Saber Pungli Unit Pemberantas Pungli Kota Padang dalam Memberantas Pungutan Liar di Pantai Padang**”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta ayahanda dan alm. Ibunda yang telah memberikan kesungguhan Do’a, bantuan moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Drs. Yasril Yunus, M.Si selaku pembimbing I serta Bapak Adil Mubarak, S.IP, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pemikiran, waktu dan berbagi masukan yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini. Serta ucapan terima kasih kepada para dosen penguji yakni Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D (sekaligus Dosen Penasehat Akademik penulis), Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D, dan Ibu Nora Eka Putri, S.IP, M.Siyang telah memberikan masukan dan saran yang sangat bagi penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

2. Ibu Dra. Jumiati, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
3. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Jurusan Ilmu Administrasi Publik
4. Staf Karyawan dan Karyawati Kepustakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Administrasi Publik dan staf administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Semua narasumber penulis
6. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ahmad Gunawan Halim, S.Pd dan rekan-rekan UK-WP2SOSPOL lainnya yang selalu menyemangati dan turut membantu di setiap kegiatan.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Padang, Agustus 2018

Siti Hartinah

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi masalah .....	7
C. Batasan masalah.....	8
D. Rumusan masalah.....	8
E. Tujuan penelitian.....	8
F. Manfaat penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teoritik.....	11
1. Strategi .....	11
2. Definisi Perencanaan.....	26
3. Definisi pungutan liar.....	26
B. Kerangka berpikir.....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis penelitian .....	33
B. Lokasi penelitian .....	33
C. Informan penelitian .....	33
D. Jenis, sumber, teknik dan alat pengumpul data.....	37
1. Jenis dan sumber data.....	37
a. Data primer.....	37
b. Data sekunder.....	38
2. Teknik pengumpulan data .....	38
a. Wawancara.....	38
b. Observasi.....	39
c. Dokumentasi .....	41
3. Alat pengumpulan data .....	43
a. Pedoman wawancara.....	43
b. Format studi dokumentasi .....	43
E. Uji keabsahan data .....	43
F. Teknik analisis data.....	44

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum.....	49
B. Temuan Khusus.....	58
C. Pembahasan.....	87
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	96
B. Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Daftar Informan .....	21
Tabel 3.2 Laporan Pelaksanaan sosialisasi .....	55
Tabel 3.3 Laporan Penindakan.....	68

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.	Kerangka Konseptual	32
Gambar 2.	Kawasan Wisata Pantai Padang	51
Gambar 3.	Posko Satgas Saber Pungli UPP Kota Padang	52
Gambar 4.	Sosialisasi Satgas Saber Pungli	56

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

- |                           |     |
|---------------------------|-----|
| 1. Pedoman Wawancara      | 98  |
| 2. Dokumentasi Penelitian | 105 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah (Undang-undang Nomor 10 tahun 2009). Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Pariwisata di pandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan. Pariwisata menjadi sebuah pemasukan yang sangat penting bagi pemerintah. Sehingga pariwisata dapat dijadikan sebagai pemasukan pemerintah daerah maupun pemerintah pusat.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi, seperti wisata kuliner, alam, budaya, dan sejarah. Keindahan dan pesona alam yang masih natural sehingga menjadi daya tarik semua pengunjung, baik itu wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara (wisman). Sehingga dengan adanya keindahan dan pesona alam yang masih natural seperti wisata kuliner, alam, budaya dan sejarah membuat Indonesia memiliki pemasukan yang besar dalam sektor ini.

Tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan yang menyatakan bahwa penyelenggaraan kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan

memeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan obyek dan daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa.

Pariwisata di Indonesia tidak terlepas dari berbagai macam masalah, salah satunya adalah infrastruktur yang kurang memadai, rendahnya kualitas sumberdaya manusia (SDM), adanya parkir liar di tempat pariwisata, pungutan liar (pungli) oleh oknum-oknum tertentu, serta permasalahan lainnya. Sehingga, dengan adanya permasalahan ini mengakibatkan pariwisata di Indonesia kurang berkembang.

Berdasarkan sumber data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat, telah tercatat sebagai salah satu propinsi yang memiliki jumlah kunjungan wisatawan paling banyak. Propinsi Sumatera Barat memiliki semua jenis-jenis objek tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi, yaitu kuliner, alam, kebudayaan, sejarah dll. Akan tetapi, pungli merupakan salah satu kendala pengembangan sektor pariwisata yang harus diatasi/diberantas sehingga sektor pariwisata bisa berkembang dengan baik.

Sumatera Barat merupakan satu dari sepuluh propinsi di Indonesia yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai daerah destinasi wisata unggulan ([www.nasional.kompas.com](http://www.nasional.kompas.com) diakses tanggal 20 Februari 2017) yang memiliki banyak tujuan wisata sangat indah dan tersebar hampir di setiap kabupaten, kota, daerah mulai dari wisata alam, kuliner, budaya dan sejarah. Dimana dari hasil kompetisi wisata halal Nasional 2016, Sumatera barat berhasil

memenangi 4 kategori halal yaitu Destinasi kuliner halal terbaik, Biro Perjalanan Wisata Halal Terbaik, Ero Tour Travel, dan Restoran Halal Terbaik, Rumah Makan Lamun Ombak.

Hal ini dapat di lihat dari data kunjungan wisman yang di keluarkan oleh BPS Sumatera Barat bahwasanya jumlah wisman yang datang ke Sumatera Barat melalui Bandara Internasional Minangkabau (BIM) dan Pelabuhan Teluk Bayur bulan Oktober 2017 mencapai 4.826 orang, mengalami peningkatan 11,02 persen dibanding wisman September 2017 yang tercatat sebanyak 4.347 orang. Sedangkan Juli 2015 hanya sebanyak 3.569 orang.

Sejalan dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Padang di sektor Pariwisata ini juga melonjak hingga 29 persen sepanjang 2017. Pada tahun 2016 lalu, PAD di sektor pariwisata 'hanya' Rp 57 miliar. Sementara tahun 2017 ini, PAD sektor pariwisata Kota Padang menyentuh Rp 74 miliar, atau naik Rp 17 miliar dari tahun lalu.

Sesuai dengan Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2016 tentang satuan tugas sapu bersih (satgas saber) pungli. Dan Keputusan Gubernur Sumatera Barat nomor 710-1247-2016 tanggal 17 November 2016 serta Keputusan Walikota Padang nomor 16 tahun 2017 tentang pembentukan unit satgas pungli 2017. maka pungli di pariwisata dapat diberantas, sehingga pariwisata di Sumatera Barat khususnya bisa berkembang dengan baik sebagai salah satu destinasi wisata halal di Indonesia. Menciptakan sektor pariwisata bebas pungli merupakan tanggungjawab pemerintah, pelaku usaha dan masyarakat setempat.

Satgas Saber Pungli (satuan tugas sapu bersih pungutan liar) UPP Kota Padang mempunyai 4 unit yaitu unit (pokja) intelijen, pencegahan, penindakan dan yustisi. Dalam melakukan tugasnya dilapangan Satgas Saber Pungli bertindak berdasarkan peraturan presiden dan keputusan walikota Padang. Berbeda dengan Satpol PP yang selalu penulis temui dilapangan. Satpol PP melaksanakan tugasnya berdasarkan Perda (Peraturan daerah), sesuai dengan Pergub Sumatera Barat no 40 tahun 2017 tentang tupoksi satpol PP yang dapat penulis simpulkan bahwa tupoksi satpol PP adalah 1) Penegakan Perda dan Perkada. 2) Penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat. 3) perlindungan masyarakat.

Satgas Saber Pungli UPP Kota Padang mempunyai strategi dalam unit pencegahan yaitu sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan. Sosialisasi sudah sering dilakukan oleh Satgas Saber Pungli UPP Kota Padang sejak awal tahun 2017 mulai dari tingkat kecamatan, sekolah, kantor pemerintahan, sampai ke lapisan masyarakat. Dalam unit penindakan, Satgas Saber Pungli UPP Kota Padang mempunyai dua sifat penindakan yaitu penindakan yang bersifat persuasif dan represif. Penindakan yang bersifat persuasif seperti pembinaan bagi oknum-oknum yang tertangkap melakukan pungli. sedangkan penindakan yang bersifat represif yaitu penindakan yang dilakukan oleh Satgas Saber Pungli UPP Kota Padang sesuai dengan hukum yang berlaku bagi para pelaku pungli.

Pantai Padang termasuk salah satu tempat pariwisata yang selalu di kunjungi oleh wisatawan, baik itu wisatawan lokal maupun mancanegara.

Namun berdasarkan hasil wawancara langsung yang penulis lakukan kepada beberapa pengunjung dan pedagang setempat bahwa penulis mendapatkan permasalahan pariwisata masih terjadi, seperti parkir liar di kawasan wisata Pantai Padang, pungutan liar yang dilakukan oleh oknum-oknum maupun masyarakat tertentu, pungutan-pungutan liar kepada PKL (pedagang kaki lima) di kawasan wisata, banyaknya keluhan pengunjung dengan praktek pungutan liar yang ada di Pantai Padang, dan permasalahan lainnya. Sehingga penulis berasumsi bahwa Satgas Saber Pungli UPP Kota Padang belum menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan tugas Satgas Saber Pungli UPP Kota Padang dalam Keputusan Walikota Padang nomor 16 tahun 2017 antara lain bahwa Satgas Saber Pungli UPP Kota Padang mempunyai tugas melaksanakan pemberantasan pungutan liar secara efektif dan efisien pada instansi/lembaga lain yang ada di Kota Padang dan lembaga lain yang memeberikan pelayanan publik.

Ketika wisatawan masuk ke kawasan wisata Pantai Padang yang membentang dari daerah Purus hingga muara Batang Arau, beberapa oknum mendekati dan meminta uang "*Lapiak*" (tikar) kepada pengunjung. Berdasarkan wawancara pada tanggal 15 Desember 2017 dengan salah satu pengunjung Pantai Padang yaitu Nafkhatul Wahidah mahasiswa Universitas Andalas, menyatakan :

"Dilokasi tidak ada menyediakan "*lapiak*", tapi beberapa oknum datang meminta uang "*lapiak*" ketika kita sudah duduk di bebatuan Pantai ini. Tentunya ini sangat meresahkan, terutama bagi pengunjung seperti saya."

Pernyataan diatas menjelaskan bahwa pungutan liar di kawasan wisata Pantai Padang masih terjadi, seperti pengenaan uang “*lapiak*” kepada pengunjung yang duduk di bebatuan Pantai Padang serta pungutan liar lainnya. Kawasan wisata hendaknya memberikan kenyamanan dan kebersihan pada wisatawan yang berkunjung guna meningkatkan wisatawan di daerah tersebut.

Namun kenyataannya oknum-oknum tersebut justru memanfaatkan situasi. Pemasukan oknum tersebut untuk mengambil keuntungan pribadi, tanpa ada campur tangan pemerintah, dikarenakan masuk kekawasan pariwisata Pantai Padang tersebut saja “gratis” sehingga membuat pengunjung merasa risih. Sesuai dengan Keputusan Walikota Padang nomor 16 tahun 2017 bahwa hal demikian termasuk dalam pungutan liar, menimbang 1) bahwa praktik pungutan liar telah merusak sendi kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara sehingga perlu upaya pemberantasan secara tegas, terpadu, efektif, efisien, dan mampu menimbulkan efek jera. 2) bahwa dalam upaya pemberantasan pungutan liar perlu dibentuk satuan tugas sapu bersih pungutan liar.

Akan tetapi berdasarkan wawancara penulis dengan salah satu anggota Satgas Saber Pungli UPP Kota Padang unit penindakan yaitu Bapak Andiko Hendroviko, beliau menyatakan :

“Satgas Saber Pungli saat ini belum menemukan Pungli uang “*lapiak*”, akan tetapi lebih banyak pungutan parkir liar, parkir yang melebihi ketentuan, pungutan uang kebersihan dan pengamen”

Pernyataan dari Bapak Andiko Hendroviko diatas menjelaskan bahwasanya Satgas Saber Pungli UPP Kota Padang belum menemukan pungli

uang lapiak. Sementara uang “*lapiak*” sudah sering membuat pengunjung wisata Pantai Padang menjadi resah.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat permasalahan yang terjadi di sektor pariwisata di kota Padang salah satunya adalah Pantai Padang yaitu adanya oknum-oknum yang melakukan pungutan liar di kawasan wisata Pantai Padang, parkir yang belum tertata dengan baik dan permasalahan lainnya. Maka dari itu Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Satgas Saber Pungli UPP kota Padang dalam memberantas pungutan liar di Pantai Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa masalah yang dapat dikenali, antara lain :

1. Adanya parkir liar di kawasan pariwisata membuat masyarakat maupun pengunjung menjadi tidak nyaman
2. Masih terjadinya pungutan liar yang dilakukan oleh oknum-oknum tertentu di lokasi kawasan bebatuan Pantai Padang, walaupun Satgas Saber Pungli UPP Kota Padang sudah terbentuk.
3. Adanya pungutan liar kepada PKL(pedagang kaki lima) di area wisata Pantai Padang.
4. Banyaknya keluhan pengunjung tentang praktek pungutan liar di kawasan wisata Pantai Padang.
5. Satgas Saber Pungli UPP Kota Padang belum menjalankan tugasnya dengan baik.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan peneliti maka peneliti membatasi masalah.

Pembatasan masalah yang dimaksud adalah :

1. Parkir liar dan pungutan liar di kawasan pariwisata.
2. Pungutan liar yang dilakukan oleh oknum-oknum tertentu.
3. Pungutan liar kepada PKL-PKL dan pengunjung.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah strategi Satgas Saber Pungli Unit Pemberantas Pungli Kota Padang dalam memberantas Pungutan Liar (Pungli) di Pantai Padang?
2. Apa saja kendala Satgas Saber Pungli dalam menerapkan Strategi untuk memberantas Pungutan Liar (Pungli) di Pantai Padang tersebut?
3. Apa solusi yang dapat mengurangi pungli di Pantai Padang tersebut?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis terjadinya Pungutan Liar (pungli) di objek wisata Pantai Padang

2. Untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan oleh Satgas Saber Pungli Unit Pemberantas Pungutan Liar UPP Kota Padang dalam mengatasi pungutan-pungutan liar yang masih sering terjadi di Pantai Padang tersebut?
3. Untuk menganalisis kendala yang dihadapi oleh Satgas Saber Pungli UPP Kota Padang dalam memberantas pungutan liar di Pantai Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penulisan yang diharapkan adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Ilmu Administrasi Publik dalam kajian manajemen strategi.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang bermanfaat sebagai acuan dalam pengambilan keputusan terutama dalam strategi memberantas pungutan liar disektor pariwisata.
  - b. Bagi Satgas Saber Pungli UPP Kota Padang, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau saran dalam memaksimalkan kinerja Satgas Saber Pungli UPP Kota Padang.
  - c. Bagi Wisatawan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi wisatawan khususnya wisatawan Pantai Padang untuk mengetahui strategi yang dibuat oleh Satgas

Saber Pungli UPP Kota Padang dalam memberantas pungutan liar di Pantai Padang, serta mengurangi keresahan wisatawan terhadap praktek pungutan liar.

- d. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pungutan liar.
- e. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta kemampuan menganalisis mengenai Strategi Satgas Saber Pungli UPP Kota Padang dalam memberantas pungutan liar di Pantai Padang.